

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa integrasi ilmu dan amaliyah pada pembelajaran PAI materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari:

1. Bentuk-bentuk integrasi ilmu dan amaliyah
 - a. Integrasi ilmu dan amaliyah dalam penyusunan perangkat pembelajaran pada silabus dan RPP yang dibuat guru telah mengintegrasikan ilmu dan amaliyah, dilihat dari tercantumnya tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam kompetensi inti. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup teori serta pengaplikasian teori dalam kehidupan.
 - b. Integrasi ilmu dan amaliyah melalui pengorganisasian substansi materi pembelajaran sudah berjalan cukup baik namun masih belum berhasil secara total untuk membentuk kepribadian siswa yang Islami. Dimana ilmu yang didapatkan oleh peserta didik belum secara total mampu mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pengaplikasian materi bisa memfilter pertemanan peserta didik sudah mampu memfilter pertemanan mereka. Untuk kontrol diri (*mujahadah an-nafs*) peserta didik juga sudah mampu mengkontrol

diri mereka. Untuk berprasangka baik (*husnuzzan*) sebagian peserta didik mudah berprasangka baik namun sebagian lainnya tidak dan malah bersuudzon kepada orang lain. Untuk tidak menghibah peserta didik dominan tidak menyukai dengan aktivitas menghibah. Dan terakhir memiliki rasa selalu diawasi oleh Allah (*Muraqabah*) bahwa mereka merasa senantiasa diawasi oleh Allah. Jadi sering kalau melakukan kesalahan maka perasaan tidak enak dan gugup karena tahu bahwa Allah Maha Melihat perilaku hamba-Nya

c. Integrasi ilmu dan amaliyah dalam kegiatan ekstrakurikuler KSI (Kelompok Studi Islam) yang ada di SMK Negeri 1 Banjarmasin memiliki banyak agenda dan acara yang membantu pembentukan kepribadian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Agenda KSI seperti perayaan peringatan hari besar Islam mengajarkan dan mendidik peserta didik untuk belajar tentang kerja sama dan *ukhuwwah* serta juga melatih untuk memiliki rasa bertanggung jawab dan rela berkorban untuk kepentingan masyarakat sekolah lainnya

2. Faktor pendukung dan penghambat integrasi antara ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

a. Faktor pendukung integrasi antara ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Profesionalitas Guru dengan bertanggung jawab

terhadap keberhasilan pembelajaran, tidak hanya pada tataran kognitif, namun juga afektif dan psikomotor dengan memberikan kesadaran kepada peserta didik bahwa pembelajaran agama itu adalah sebuah kebutuhan sehingga siswa mempunyai kesadaran untuk melaksanakan pengetahuan agama yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan Guru di sekolah sudah menjadi teladan yang baik untuk peserta didik. Proses Pembelajaran yang efektif sudah berjalan dengan cukup efektif, hal ini dilihat dari indikator bahwa guru telah melakukan pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang baik secara aktif maupun pasif terhadap peserta didik untuk memotivasi dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, Selain itu peserta didik juga diminta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh langsung.. KSI (Kelompok Studi Islam) menjadi faktor pendukung dalam proses integrasi ilmu dan amaliyah karena KSI merupakan organisasi yang memudahkan peserta didik mendapatkan ilmu tentang agama dan bahkan dapat mempraktekkan langsung dilapangan dengan menyebarkan dan mendakwahkan Islam. Dan lingkungan pendidikan sudah cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat integrasi antara ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI Materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Faktor perbedaan peserta didik cukup mempengaruhi proses mendidik dan proses belajar. Karena perbedaan peserta didik menyebabkan perbedaan tingkat penyerapan ilmu yang dimiliki setiap peserta didik, dimana ada peserta didik yang mudah di didik namun adapula yang harus ekstra dalam mendidiknya. Pergaulan yang buruk bisa mempengaruhi akhlak, kepribadian dan sifat seseorang yang akhirnya menjadi buruk yang menyebabkan terhambatnya integrasi ilmu dan amaliyah. Pengaruh *Sekulerisme* belum begitu mempengaruhi kalangan peserta didik, ini dikarenakan pemahaman tentang sekulerisme ini pun jarang dibahas yang menyebabkan ketidaktahuan tentang penyebab dan dampaknya. *Ghazwul Fikr* (Perang Pemikiran) sudah masuk kedalam ranah pendidikan di sekolah. Namun masih belum begitu berpengaruh kepada kepribadian diri anak. Dan penyalahgunaan media dan teknologi dapat mengalihkan keinginan untuk belajar dan menjadi faktor yang membuat sibuk. Namun ternyata media dan teknologi juga dapat membantu proses integrasi ilmu dan amaliyah karena dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dan menganalisa hasilnya. Sehingga ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan pada bab penutup ini.

1. Kepada Kepala Sekolah agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumbangan dalam rangka meningkatkan kreatifitas para guru, serta menjadi bahan evaluasi agar penanaman nilai agama Islam yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik menjadi lebih efektif.
2. Kepada Guru PAI agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumbangan dalam rangka meningkatkan kreatifitas proses belajar mengajar, serta bahan evaluasi dari pelaksanaan integrasi nilai agama Islam dengan semua mata pelajaran. Sehingga konsep penanaman nilai Islam pada peserta didik dapat berjalan dengan efektif.
3. Kepada siswa agar hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan informasi tentang integrasi ilmu dan amaliyah dalam pembelajaran PAI materi aqidah akhlak di SMK Negeri 1 Banjarmasin.
4. Kepada peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi penelitian lain yang ingin meneliti dari aspek yang lain dan bahan referensi bagi kalangan civitas akademik.